



**Kecenderungan Pemberitaan pada Harian Kompas dan Republika
Terhadap Pencalonan Basuki Tjahaja Purnama Sebagai Gubernur DKI
Jakarta pada Pilkada 2017**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Sriadi Lintang Kusumadewi
NIM : 14030112130051**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

ABSTARKSI

Judul Skripsi : Kecenderungan Pemberitaan pada Harian Kompas dan Republika Terhadap Pencalonan Basuki Tjahaja Purnama Sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Pilkada 2017

Nama : Sriadi Lintang Kusumadewi

NIM : 14030112130051

Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017, isu SARA diprediksi menjadi topik yang akan mengikuti Basuki Tjahaja Purnama dalam pencalonannya sebagai Gubernur. Diangkatnya isu tersebut tidak lepas dari peran media massa yang dapat mempengaruhi opini publik. Karena pengaruh tersebut media dituntut untuk selalu objektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode analisis isi kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan pada dua surat kabar nasional yaitu, harian Kompas dan Republika mengenai pencalonan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Pilkada 2017. Hal ini dapat dilihat dalam penyajian berita, arah pemberitaan, keberimbangan berita dan faktualitas pemberitaan.

Peneliti membuat *coding sheet* dari dua pengkoder yang hasilnya digunakan untuk menghitung reliabilitas. Dilihat dari kategori isi berita, dari hasil unit analisis, kecenderungan pemberitaan mengenai pencalonan Basuki Tjahaja Purnama pada harian Kompas lebih netral, sedangkan pada harian Republika cenderung negatif dalam pemberitaan mengenai Basuki Tjahaja Purnama. Secara hasil uji beda dengan menggunakan rumus *chi square* tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua media tersebut, hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang diteliti tidak terlalu banyak dan kedua media ini mempunyai karakteristik yang sama.

kata kunci: analisis isi kuantitatif, kecenderungan pemberitaan, surat kabar

ABSTRACT

Title : The Tendency of the News on Kompas and Republika Newspaper about Basuki Tjahaja Purnama Nomination as Governor of Jakarta at 2017 Election

Name : Sriadi Lintang Kusumadewi

NIM : 14030112130051

At the Jakarta governor election in 2017, racial issues was predicted to be a topic that will following Basuki Tjahaja Purnama in his candidacy for governor. That issue can not be separated from

the role of the mass media to influence public opinion. Due to the influence, media are required to always be objective in conveying information to the public.

This research is descriptive research with quantitative content analysis method. The purpose of this study was to determine the tendency of the news in two national newspapers, namely, Kompas and Republika regarding nomination Tjahaja Basuki Purnama as Jakarta governor in the elections in 2017. This can be seen in the presentation of news, news direction, and factuality balance in their news reporting.

Researchers make coding sheet from two coders the results are used to calculate reliability. Judging from the content categories of news, from the results of the analysis unit, the tendency of news about the nomination Basuki Purnama Tjahaja in Kompas daily more neutral, whereas the negative trend in the Republika daily news about Tjahaja Basuki Purnama. By results of different test by using chi square formula no significant difference between both media, it is because the number of samples studied is not too much and both these media has the same characteristics.

key word: content analisis quantitative, , tendency of the news, objectivity, newspaper

1. Latar Belakang

Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017, isu SARA diprediksi menjadi topik yang akan mengikuti Basuki Tjahaja Purnama dalam pencalonannya sebagai Gubernur. Diangkatnya isu tersebut tidak lepas dari peran media massa yang dapat mempengaruhi opini publik.

Media massa mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi opini publik, karena itu media dituntut untuk selalu objektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun beberapa media dalam menyampaikan informasi dipengaruhi oleh kebijakan redaksional media dan ideologi yang dianutnya. Harian Republika merupakan media yang mempunyai ideologi Islam, dalam berita yang disampaikan selalu mengagendakan kepentingan umat muslim. Dalam pemberitaan politik, Republika konstruksikan citra positif kepada partai-partai Islam, dan citra negatif untuk partai non-muslim. Berbeda dengan Republika, Harian Kompas dalam memberitakan mengenai politik lebih memberikan porsi yang sama kepada partai politik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana kecenderungan pemberitaan oleh dua media yang mempunyai ideologi yang berbeda yaitu

Harian Kompas dan Harian Republika terhadap pencalonan Basuki Tjahaja Purnama dalam Pilkada DKI 2017.

2. Pembahasan

Hasil uji beda menunjukkan sebagian besar hasil uji beda menunjukkan hasil yang tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian yang ditemukan pada harian Kompas dan Republika. Hal ini dapat diakibatkan karena jumlah berita yang tidak banyak dan karakteristik pemberitaan di media cetak yang cenderung sama sehingga perbedaan yang ada tidak terlalu signifikan. Selain itu dari hasil penelitian, perbedaan frekuensi antara Kompas dan Republika tidak terlalu banyak.

Dua Harian Nasional yaitu Harian Kompas dan Republika mempunyai hasil yang berbeda pada temuan penelitian. Kategorisasi-kategorisasi yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan pada dua harian tersebut diantaranya ukuran berita, halaman penempatan berita, bentuk berita, kelengkapan isi berita, akurasi pemberitaan, arah pemberitaan, keberimbangan berita, faktualitas, dan narasumber yang dipilih.

Tabel 1. Ringkasan Pengujian Hipotesis Uji Beda Berita Harian Kompas dan Republika

Hipotesis	<i>chi kuadrat</i> X^2	P	Terbukti/ tidak signifikan
Ada perbedaan dalam hal kelengkapan isi berita pada harian Kompas dan Republika	0,976	$p > 0,05$	Tidak signifikan
ada perbedaan dalam hal kesesuaian judul dengan isis yang dimiliki antara harian Kompas dan Republika	2,250	$p > 0,05$	Tidak signifikan
Tidak ada perbedaan dalam hal ada atau tidaknya waktu kejadian dalam penulisan berita pada harian Kompas dan Republika	0,001	$p > 0,05$	Tidak signifikan
Tidak ada perbedaan dalam hal penggunaan data pendukung pada harian Kompas dan Republika	0,201	$p > 0,05$	Tidak signifikan
Tidak ada perbedaan dalam hal arah pemberitaan antara harian Kompas dan Republika	5,245	$p > 0,05$	Tidak signifikan
Tidak ada perbedaan dalam hal keberimbangan berita antara harian Kompas dan Republika	2,948	$p > 0,05$	Tidak signifikan

Ada perbedaan dalam hal faktualitas berita yang disampaikan antara harian Kompas dan Republika.	3,840	P=0,05	signifikan
---	-------	--------	------------

Kategori penampilan berita terdiri dari ukuran berita, penempatan halaman berita, dan bentuk berita. Dari segi penampilan fisik berita, dibandingkan dengan Harian Kompas, Republika lebih menonjolkan pemberitaan mengenai Ahok. Hasil temuan penelitian didapatkan bahwa ukuran informasi pada Republika lebih besar dari Kompas. Republika mempunyai ukuran informasi dengan hasil terbesar yaitu 440 cmk sedangkan Harian Kompas sebesar 211,2 cmk untuk ukuran informasi terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa Republika menjadikan berita mengenai pencalonan Ahok sebagai Gubernur DKI sebagai berita yang penting untuk diketahui oleh masyarakat.

Penempatan halaman informasi pada dua harian nasional tersebut diketahui paling banyak terdapat pada halaman tengah (dilihat pada tabel 2). Harian Kompas menempatkan berita mengenai Ahok dan Pilkada DKI Jakarta pada rubrik Metropolitan, dimana pada rubrik tersebut memuat informasi mengenai peristiwa yang terjadi seputar DKI Jakarta dan sekitarnya. Rubrik ini berada pada halaman 26-28. Pada Republika informasi mengenai Ahok atau seputar Pilkada DKI Jakarta ditempatkan pada rubrik Nasional yang terletak pada halaman 1-2 atau 3-4. Pada rubrik ini memuat informasi mengenai isu-isu yang bersifat nasional. Terdapat perbedaan diantara harian Kompas dan Republika dalam penempatan rubrik untuk pemberitaan Ahok dan pilkada DKI Jakarta. Kompas menempatkan berita tersebut pada segmen yang lebih khusus yaitu untuk wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, sedangkan Republika lebih menempatkan berita mengenai pencalonan Ahok dan Pilkada DKI Jakarta sebagai isu nasional atau informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat, tidak tertentu pada wilayah DKI Jakarta saja.

Sebagian besar bentuk berita yang digunakan harian Kompas maupun Republika adalah *straight news* atau berita langsung. Informasi yang disampaikan bila menggunakan

bentuk berita *straight news* adalah informasi yang faktual, baru terjadi dan harus segera disampaikan kepada masyarakat.

Aspek *completeness* (kelengkapan isi) digunakan untuk mengukur kesempurnaan laporan dengan mengasumsikan bahwa sejumlah minimum informasi yang relevan diperlukan untuk mendapatkan pemahaman berita (Rahayu:2006, 49). Kelengkapan unsur 5W+1H merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat kelengkapan informasi pada Harian Kompas dan Republika dalam memberitakan pencalonan Ahok dalam Pilkada DKI Jakarta. Harian Kompas dan Republika menunjukkan bahwa kedua media ini tetap memperhitungkan aspek kelengkapan unsur 5W+1H sehingga informasi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat secara lengkap.

Keakuratan berita yang disampaikan oleh harian Kompas dan Republika dinilai dari kesesuaian judul dengan isi, ditampilkannya waktu kejadian, serta adanya data pendukung. Jika dilihat ada tidaknya waktu kejadian pada pemberitaan yang disampaikan oleh kedua harian nasional tersebut, baik harian Kompas maupun Republika sama-sama selalu mencantumkan waktu kejadian dalam berita yang ditulis. Hasil penelitian menunjukkan masing-masing harian hanya memiliki satu berita yang tidak mencantumkan waktu kejadian.

Data pendukung berpengaruh untuk mencapai informasi yang netral untuk memenuhi fungsi dari media massa. Berita yang disampaikan Harian Kompas dan Republika lebih banyak tidak menggunakan data pendukung, meskipun berbandingannya tidak terlalu jauh. Namun, prosentase Harian Republika lebih besar dari pada Kompas untuk berita yang tidak menggunakan data pendukung.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa berita yang disampaikan oleh Harian Kompas lebih akurat dari pada Harian Republika, artinya dalam pemberitaan mengenai pencalonan Ahok, Republika tetap memperhatikan kelengkapan dan ketepatan dalam pemberitaannya.

Harian Kompas cenderung netral dalam memberitakan pencalonan Ahok, sedangkan Republika dalam pemberitaannya cenderung berisikan berita yang negatif terhadap pencalonan Ahok. Dari hasil penelitian 60% persen berita yang disampaikan oleh Harian Kompas mempunyai arah pemberitaan yang cenderung netral dalam memberitakan pencalonan Ahok, sedangkan berita yang disampaikan oleh Republika yang mempunyai arah pemberitaan yang netral hanya sebesar 29%. Prosentase terbesar dari Republika yaitu mempunyai arah pemberitaan yang cenderung negatif terhadap pencalonan Ahok yaitu sebesar 52%.

Faktualitas dalam penelitian ini dinilai dari penggunaan kata-kata opinionative atau kata-kata yang berupa opini. Dalam penulisan berita penggunaan kata-kata opini harus dikurangi karena akan mengurangi tingkat kenetralan serta keakuratan suatu berita yang disampaikan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa berita yang disampaikan oleh Kompas cenderung lebih faktual dari pada Republika. Berita mengenai pencalonan Ahok pada harian Hal ini menunjukkan bahwa Republika masih kurang objektif dalam menyampaikan informasi karena masih menggunakan kata-kata yang berupa opini. Menurut hasil uji beda, perbedaan presentasi antara harian Kompas dan Republika adalah signifikan artinya, memang berita yang disampaikan oleh Republika cenderung tidak faktual dibandingkan dengan Kompas.

Keberimbangan berita dilihat dari seimbang atau tidaknya sebuah media dalam memilih narasumber dalam beritanya. Penggunaan narasumber pada berita yang ditulis oleh Republika berat sebelah pada salah satu pihak. Beberapa berita yang tulis oleh Republika tidak berimbang dalam menampilkan narasumber dalam beritanya. Terdapat berita yang hanya menggunakan satu narasumber atau dua narasumber. Narasumber yang dipilih hanya dari salah satu pihak, hanya pihak Ahok atau pihak hanya pihak Tim lawan saja, Tim Ahok/ tim lawan dan ahli/ warga, atau pihak pemerintah dalam hal ini KPK.

Tabel 2. Analisis Berita Berdasarkan Unit Analisis

NO	Unit Analisis	Kategori	Kompas		Republika	
			N	%	N	%

a.	Ukuran Berita			20	100	21	100
b.	Penempatan Halaman Informasi	Halaman Headline		3	15	6	29
		Halaman Depan Bukan Headline		0	0	0	0
		Halaman Tengah		17	85	13	62
		Halaman Khusus		0	0	2	9
			Jumlah	20	100	21	100
c.	Bentuk Berita	Hard News		17	15	17	85
		Softnews		3	85	4	15
			Jumlah	20	100	21	100
d.	Kelengkapan Isi Berita	Lengkap		20	100	20	95
		Tidak Lengkap		0	0	1	5
			Jumlah	20	100	21	100
e.	Kesesuaian Judul dengan Isi	Sesuai		18	90	15	71
		Tidak Sesuai		2	10	6	29
			Jumlah	20	100	21	100
f.	Waktu Kejadian	Ada		19	95	20	95
		Tidak Ada		1	5	1	5
			Jumlah	20	100	21	100
g.	Data Pendukung	Ada		9	45	8	38
		Tidak Ada		11	55	13	62
			Jumlah	20	100	21	100
h.	Arah Pemberitaan	Favourable		4	20	4	19
		Netral		12	60	6	29
		Unfavourable		4	20	11	52
			Jumlah	20	100	21	100
i.	Keberimbangan Berita	Berimbang		11	55	6	35
		Tidak Berimbang		9	45	15	65
			Jumlah	20	100	21	100
j.	Faktualitas	Faktual		17	85	12	57
		Tidak Faktual		3	15	9	43
			Jumlah	20	100	21	100
k.	Narasumber	Kandidat		9	19	9	19
		Tim Kampanye		8	16	6	13
		Organisasi/ Kelompok		2	4	3	6
		Ahli		8	17	10	21
		Pemerintah		8	17	4	8
		Warga		3	6	2	4
		Tim Lawan		10	21	14	29
			Jumlah	48	100	48	100

3. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan coding sheet terhadap 42 artikel berita harian Kompas dan Republika untuk melihat kecenderungan pemberitaan mengenai pencalonan Basuki Tjahaya Purnama sebagai gubernur pada Pilkada 2017. Hasil uji beda menggunakan chi square tidak ditemukan perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Hal ini dikarenakan karena jumlah sample yang relatif sedikit dan selisih frekuensi dari kedua media tersebut tidak terlalu jauh.

Hasil penelitian menunjukkan berita mengenai pencalonan Ahok dilihat dari isi berita, harian Republika cenderung memberitakan ke arah yang negatif dan menyudutkan Ahok. Dibandingkan dengan Republika, berita yang disampaikan oleh harian Kompas dapat dikatakan lebih netral, berita yang disampaikan tidak menyudutkan maupun mengangkat pihak

Isi berita pada harian Kompas juga cenderung lebih faktual, berimbang dan akurat dibandingkan dengan Republika. Hasil penelitian menunjukkan beberapa berita yang disampaikan oleh Republika masih menggunakan kata-kata yang berupa opini, sehingga berita tersebut tidak faktual. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan ketidakberimbangan pada berita yang disampaikan oleh Republika, artinya dalam pemberitaannya Republika tidak secara seimbangan memilih narasumber beritanya, sehingga beritanya dapat menyudutkan maupun mendukung salah satu pihak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Barus, Sedia Willing. 2012. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Griffin, E.M. (2006). *A first look at communication theory : sixth edition*, Singapore: Mc Graw Hill.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit
- Hasrullah. 2001. *Megawati dalam Tangkapan Pers*. Yogyakarta. LKiS Yogyakarta
- J. Shoemaker Palema, and Stephen D. Reese. 1996. *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. USA. Longman.
- Krippendorff, Klaus. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (2nd Ed). California: Sage Publications, Inc.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Macnamara, Jim. 1996. *How To Handle The Media*. Sydney: Australia Prentice Hall
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Edisi 2.) Jakarta: Erlangga
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Edisi 6) Jakarta: Salemba Humanika
- Supranto, J.MA. 2007. *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Prenada Media